

BAB V.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diajukan kesimpulan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar pada pokok bahasan *panas* dapat meningkatkan hasil belajar IPA di SD. Kesimpulan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- (1) Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar IPA menunjukkan perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan terhadap penguasaan konsep *panas* dibanding pembelajaran IPA cara biasa.
- (2) Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar IPA menunjukkan perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan terhadap sikap ilmiah pada konsep *panas* dibanding pembelajaran IPA cara biasa.
- (3) Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar IPA menunjukkan perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan terhadap keterampilan proses pada konsep *panas* dibanding pembelajaran IPA cara biasa.

B. Implikasi

Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kualitas siswa menguasai konsep-konsep IPA akan ditentukan oleh kuantitas dan kualitas guru. Oleh karena itu, hasil penelitian penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar IPA di SD mempunyai implikasi sebagai berikut:

- (1) Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar berimplikasi terhadap pembelajaran IPA dalam pelaksanaan kurikulum pembelajaran IPA guna meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep IPA. Sebab, penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar telah diperkenalkan sejak kurikulum 1975;
- (2) Keterlibatan guru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan lingkungan makin dituntut untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai dan menerapkan konsep-konsep IPA;
- (3) Implikasi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar makin perlu dipertimbangkan oleh guru, karena biaya pendidikan relatif lebih ringan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai konsep-konsep IPA khusus dalam pokok bahasan panas;
- (4) Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa SD yang

- menuntut keaktifan siswa dalam bereksperimen mempunyai keterbatasan, karena usia siswa SD adalah usia bermain dan tidak semua siswa berminat terhadap pelajaran IPA;
- (5) Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkat hasil belajar IPA, bukan merupakan model pembelajaran yang bersifat absolut dalam pembelajaran IPA, karena tidak semua pokok pelajaran IPA dapat dilakukan melalui penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar.
- (6) Keberhasilan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan panas pada siswa SD yang diperoleh dalam penelitian ini, tidak dapat digeneralisasikan, karena penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas lima di SDN Nomor 52 Kotamadya Bengkulu.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, diajukan saran sebagai berikut:

- (1) Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat dijadikan alternatif yang perlu dipertimbangkan oleh guru dalam mengajarkan IPA terutama topik panas, karena siswa dapat berinteraksi langsung dengan objek-

objek nyata yang ada di lingkungan siswa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan; dan

- (2) Dalam pembelajaran menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, guru disarankan melibatkan siswa secara langsung untuk mencari alat dan bahan yang ada di lingkungan yang dijadikan bahan atau alat percobaan dalam pokok bahasan tertentu, sehingga situasi belajar yang kondusif dan hasil belajar yang optimal dapat tercapai. Salah satu cara untuk melibatkan keaktifan siswa adalah memberikan pekerjaan rumah kepada siswa untuk mencari dan menemukan alat dan bahan yang ada di lingkungan untuk digunakan pada percobaan esok harinya, sehingga siswa dapat langsung berpartisipasi terhadap konsep yang diperkenalkan.